



## IDENTIFIKASI PERKEMBANGAN KEAKSARAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK XAVERIUS 1 KOTA JAMBI

Enjelie Tesalonika.S.<sup>1</sup>, Tumewa Pangaribuan<sup>2</sup>, Sri Indriani Harianja<sup>3</sup>

Afiliasi: Mahasiswa Prodi PG PAUD Universitas Jambi<sup>1</sup>

Dosen Universitas Jambi<sup>2</sup>

Dosen Universitas Jambi<sup>3</sup>

email: [enjelietesalonika@gmail.com](mailto:enjelietesalonika@gmail.com)<sup>1</sup>,

[tumewa.pangaribuan@unja.ac.id](mailto:tumewa.pangaribuan@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [sriindrianiharianja@unja.ac.id](mailto:sriindrianiharianja@unja.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan tingkat perkembangan keaksaraan pada aspek menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini berjumlah 17 anak. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis menggunakan kriteria penafsiran presentase. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian didapatkan: 1) Identifikasi perkembangan keaksaraan pada aspek menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal pada tingkat "Sedang" (46%), 2) Identifikasi perkembangan keaksaraan pada aspek mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya pada tingkat "Tinggi" (62%), 3) Identifikasi perkembangan keaksaraan pada aspek menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama pada tingkat "Sedang" (52%), 4) Identifikasi perkembangan keaksaraan pada aspek memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf pada tingkat "Rendah" (37%). Kesimpulan penelitian bahwa perkembangan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun di TK Xaverius 1 Kota Jambi berada pada tingkat "Sedang" (49%).

**Kata Kunci : Identifikasi, Perkembangan Keaksaraan, Anak Usia 5-6 Tahun**

### Abstract

*The purpose of this study is to describe the level of literacy development in the aspect of mentioning known letter symbols, mentioning groups of pictures that have the same initial sound/letter, recognizing the initial letter sound of the names of objects around them, and understanding the relationship between letter sounds and shapes. This type of research includes descriptive research with a quantitative approach. The sample of this study amounted to 17 children. The sample was taken using the total sampling technique. The data collection technique in this study used a questionnaire. The analysis technique uses percentage interpretation criteria. Based on the results and discussion of the research obtained: 1) Identification of literacy development in the aspect of mentioning known letter symbols is at the "Moderate" level (46%). 2) Identification of literacy development in the aspect of recognizing the initial letter sounds of the names of objects around them at the "High" level (62%). 3) Identification of literacy development in the aspect of mentioning groups of pictures that have the same initial letter at the "Medium" level (52%). 4) Identification of literacy development in the aspect of understanding the relationship between the sound and shape of letters*

at the "Low" level (37%). The conclusion of this study is that the literacy development of early childhood 5-6 years at Xaverius 1 Kindergarten in Jambi City is at the "Medium" level.

**Keywords :** Identification, Development, Children Aged 5-6 Years

## PENDAHULUAN

Periode usia dini dalam perjalanan kehidupan seseorang sangat penting untuk otak, kecerdasan, kepribadian, dan perkembangan otak, dan aspek-aspek lainnya. Masa perkembangan manusia sangat menentukan bagi pertumbuhan otak, kecerdasan, kepribadian, daya ingat, dan ciri-ciri lainnya. Akibatnya perkembangan dan pertumbuhan yang terhambat dapat menyebabkan keterlambatan pada tahap selanjutnya (Susanto, 2021).

Pasal 28 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dimulai sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar. Pembinaan terhadap anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun merupakan tujuan pendidikan anak usia dini dalam rangka mempersiapkan mereka untuk pendidikan lebih lanjut. Secara ilmiah diharapkan anak dapat mencapai potensinya secara maksimal melalui lembaga PAUD, antara lain memperoleh nilai-nilai moral dan agama, mengembangkan keterampilan bahasa, fisik, sosial, emosional, menguasai pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan, mendapat dorongan, dan dapat meningkatkan kreativitas saat belajar.

Perkembangan pada anak sejak dini, menjadi persiapan bagi anak untuk hidup serta melakukan penyesuaian dengan lingkungan. Diketahui bahwa dalam upaya menghasilkan anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan tingkat perkembangannya yang optimal sehingga siap untuk ke jenjang berikutnya dan memiliki kemampuan yang optimal, salah satunya adalah perkembangan bahasa.

Peningkatan bahasa adalah bagian utama untuk anak usia dini karena bahasa menjadi keterampilan dasar anak. Melalui perkembangan bahasa anak dapat meningkatkan kemampuan lain dan mencapai tahapan pertumbuhan serta perkembangan anak tersebut. Menurut Mahmudah & Setiadi (2021) dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam hal perkembangan bahasa berbeda-beda satu sama lain.

Menurut Meliawati *et al.*, dalam Shaleh *et al.*, (2022) bahasa merupakan sarana berkomunikasi dengan orang lain dan menjalin hubungan. Bahasa adalah alat komunikasi yang bekerja paling baik ketika seseorang individu berbicara satu sama lain. Manusia berkomunikasi satu sama lain

melalui bahasa, yang dapat berupa lisan, tulisan, atau tanda.

Firdaus & Muryanti dalam Nurwahyuni & Mahyuddin (2021) juga menyatakan bahwa anak dapat berkomunikasi dengan lingkungannya melalui bahasa dan bahwa anak dapat mengungkapkan segala sesuatu yang dirasakannya melalui bahasa. Jika bahasa anak tidak berkembang dengan baik, ia akan mengalami kesulitan berbicara yang akan menghambat komunikasi.

Disimpulkan bahwa pada kehidupan, bahasa menjadi bagian terpenting yang diajarkan sejak dini. Ini dilaksanakan untuk mendukung anak mempunyai kemampuan bahasa yang baik saat mereka beranjak dewasa. Dengan bahasa lah anak-anak bisa melakukan komunikasi, maka sejak dini anak telah diajarkan berbahasa supaya bisa menyusun berbagai kata serta mengeluarkannya lewat lisan serasi dengan ekspresi mereka. Perluasan serta kompleksitas interaksi dalam lingkungannya akan mewarnai perkembangan anak dalam kemampuan berbahasa (Neugarten dalam Alfiana *et al.*, 2020).

Perkembangan bahasa dibagi menjadi tiga aspek perkembangan yang pertama pemahaman bahasa, kedua pengungkapan bahasa, dan ketiga

keaksaraan di dalam kurikulum PAUD tahun 2013. Terdapat indikator yang berbeda untuk setiap aspek perkembangan bahasa. Kemampuan menguasai literasi merupakan salah satu aspek bahasa yang harus dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia dini guna mempersiapkan siswa untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Bahasa dan keaksaraan memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan.

Perkembangan bahasa dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 adalah tingkat pencapaian perkembangan bahasa antara usia lima sampai enam tahun, termasuk keaksaraan. Keaksaraan adalah kemampuan dalam menyebutkan berbagai simbol huruf yang dikenal, mengetahui seluruh huruf awal dari namanya sendiri, berbagai benda di sekitar mereka, menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai bunyi serta huruf awal yang sama, dan mengerti dan paham keterkaitan bunyi dengan bentuk huruf.

Menurut Nahdi & Yunitasari (2019) keaksaraan diartikan sebagai literasi, pengenalan tulisan, dan kemampuan membaca tulisan. Menurut Matin *et al.*, (2019) kemampuan keaksaraan merupakan keterampilan penting yang harus dikembangkan sedini mungkin sepanjang tahap perkembangan anak. Hal ini dilakukan agar kemampuan berbicara

anak dapat berkembang yang selanjutnya mempengaruhi kepribadian anak di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi terhadap anak yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Oktober 2022 sampai 15 Oktober 2022 di Taman Kanak-kanak Xaverius 1 Kota Jambi, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa anak yang perkembangan keaksaraannya belum berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru, ditemukan selama proses belajar mengajar terdapat juga beberapa anak masih mengalami kesulitan di dalam perkembangan keaksaraan. Hal tersebut ditandai dengan adanya beberapa indikator yang tingkat pencapaiannya belum berkembang secara optimal. Tingkat pencapaian yang belum berkembang optimal ditemukannya bahwa ada beberapa anak yang belum bisa menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal yaitu AFO, BMS, CER, FSC, JRP. Ditemukan juga anak yang belum bisa dalam mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya yaitu FSML, DJC, OBOS, dan NSSX. Ditemukan juga anak yang belum bisa menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama yaitu CAS, MAW, RCH, CYK, dan LMR. Serta ada juga beberapa anak yang

belum bisa memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf yaitu SML, NBS, KGV.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa terdapat kesenjangan pada perkembangan bahasa dalam keaksaraan anak usia 5-6 tahun. Kondisi tersebut menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam mengungkapkan bahasa. Hal tersebut juga dapat menyebabkan pembelajaran yang kurang kondusif. Berdasarkan latar belakang, maka peneliti akan mengangkat topik tentang **“Identifikasi Perkembangan Keaksaraan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Xaverius 1 Kota Jambi”**.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Pengambilan data dilakukan di Taman Kanak-Kanak Xaverius 1 Kota Jambi. Sampel penelitian penelitian ini terdiri dari 17 orang yang berpartisipasi selama satu bulan. Peneliti menggunakan angket ketika proses mengumpulkan data dimana berisi daftar pertanyaan yang sebelumnya telah di validasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang

bersifat tertutup dengan daftar cocok (*checklist*).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase. Melakukan perhitungan persentase dari masing-masing jawaban dengan menggunakan rumus persentase menurut Sutja *et al.*, (2017) untuk data yang item berbeda. Berikut cara:

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100 \%$$

Catatan:

P = Presentase yang dihitung

fb = jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh

n = banyaknya data/subjek

i = banyaknya item/soal

bi = bobot ideal

Ada tiga tahapan dalam melaksanakan prosedur penelitian ini, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahapan awal untuk melaksanakan penelitian. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu menyusun proposal yang didalamnya terdapat rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti diberikan bimbingan oleh dosen pendamping yang selanjutnya disetujui untuk bisa dikembangkan peneliti dengan baik sesuai teori maupun metode

penelitian yang dipilih. Didasarkan pada permasalahan yang ditemui, maka peneliti memilih guru Taman Kanak-Kanak Xaverius 1 Kota Jambi menjadi responden dalam penelitian ini. Dalam tahap persiapan ini peneliti juga mempersiapkan lembar angket atau kuesioner agar lebih mudah mendapatkan jawaban.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pencarian informasi data secara mendalam dari berbagai pihak yang berhubungan. Melalui angket atau kuesioner yang dibuat peneliti tahap persiapan untuk mengenal objek lebih dalam. Pada angket peneliti menggunakan berbagai pertanyaan panduan observasi yang berkaitan dengan tujuan yang sebelumnya telah disetujui dosen pembimbing. Setelah terkumpul seluruh data yang diperlukan, kemudian peneliti menganalisis data tersebut.

### 3. Tahap Analisis

Pada tahap analisis ini peneliti melakukan perbandingan ataupun hasil selama meneliti. Peneliti melakukan penyusunan dari laporan hasil mengumpulkan data yaitu hasil dari angket atau kuesioner. Setelah melakukan penyusunan laporan ini maka diperoleh hasil penelitian untuk menyusun laporan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tujuan yang hendak dicapai,

selanjutnya disusun secara terurut didasarkan pada prosedur laporan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **1. Identifikasi tingkatan perkembangan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun pada aspek menyebutkan simbol-simbol huruf di TK Xaverius 1 Kota Jambi.**

Didasarkan pada hasil pengolahan data yang diperoleh dari sebaran angket kepada 17 responden, selanjutnya dilakukan pengolahan memakai teknik statistik maka didapatkan hasil penelitian dengan rata-rata presentase frekuensi jawaban responden pada 30 item pernyataan identifikasi perkembangan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun di Xaverius 1 Kota Jambi pada indikator menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal yang diperoleh sebesar 46%.

### **2. Identifikasi tingkatan perkembangan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun pada aspek mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya di TK Xaverius 1 Kota Jambi.**

Didasarkan pada hasil pengolahan data yang diperoleh dari sebaran angket kepada 17 responden, selanjutnya dilakukan pengolahan

memakai teknik statistik maka didapatkan hasil penelitian dengan rata-rata presentase frekuensi jawaban responden pada 30 item pernyataan identifikasi perkembangan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun di Xaverius 1 Kota Jambi pada indikator mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya yang diperoleh sebesar 62%.

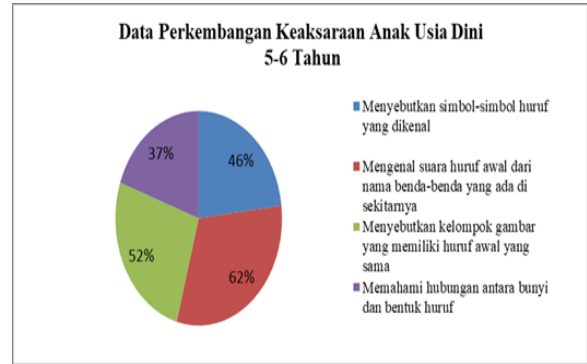
### **3. Identifikasi tingkatan perkembangan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun pada aspek menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama di TK Xaverius 1 Kota Jambi.**

Didasarkan pada hasil pengolahan data yang diperoleh dari sebaran angket kepada 17 responden, selanjutnya dilakukan pengolahan memakai teknik statistik maka didapatkan hasil penelitian dengan rata-rata presentase frekuensi jawaban responden pada 30 item pernyataan identifikasi perkembangan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun di Xaverius 1 Kota Jambi pada indikator Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama diperoleh sebesar 52%.

**4. Identifikasi tingkatan perkembangan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun pada aspek memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf di TK Xaverius 1 Kota Jambi.**

Didasarkan pada hasil pengolahan data yang diperoleh dai sebaran angket kepada 17 reponden, selanjutnya dilakukan pengolahan memakai teknik statistik maka didapatkan hasil penelitian dengan rata-rata persentase frekuensi jawaban responden pada 30 item pernyataan identifikasi perkembangan keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Xaverius 1 Kota Jambi pada indikator memahami hubungan antara bunyi huruf dan bentuk huruf yang diperoleh sebesar 39%.

Didasarkan pada hasil olahan data yang didapat dari sebaran angket kepada 17 responden, selanjutnya dilakukan pengolahan memakai teknik statistik, maka didapatkan hasil penelitan seperti yang tersaji dalam gambar 1. terlihat rata-rata presentase frekuensi jawaban dari para responden untuk tiap indikator pada 30 item pernyataan identifikasi perkembangan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun di TK Xaverius 1 Kota Jambi yang menunjukkan bahwa perkembangan bahasa dalam keaksaraan anak yang “Sedang”.



**Gambar 1. Gambaran Hasil Angket Identifikasi Keaksaraan Anak**

Hasil angket identifikasi perkembangan bahasa dalam keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun di TK Xaverius 1 Kota Jambi bisa diperhatikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Angket Identifikasi Perkembangan Keaksaraan Anak**

No	Indikator	Rata-Rata Presentase Jawaban	Aspek Tingkatan
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	46%	Sedang
2.	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya	62%	Tinggi
3.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama	52%	Sedang
4.	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	37%	Rendah
Rata-Rata		49 %	Sedang

Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa bahwa identifikasi perkembangan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun di TK Xaverius 1 Kota Jambi berada pada

tingkatan “Sedang” dengan rata-rata presentase keseluruhan indikator penelitian yang didapatkan sebesar 49,75%.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian yang telah dilaksanakannya, antara lain:

1. Identifikasi perkembangan keaksaraan pada aspek menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal di TK Xaverius 1 Kota Jambi berada pada tingkat “Sedang” (46%).
2. Identifikasi perkembangan keaksaraan pada aspek Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya di TK Xaverius 1 Kota Jambi pada tingkat “Tinggi” (62%).
3. Identifikasi perkembangan keaksaraan pada aspek Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama di TK Xaverius 1 Kota Jambi pada tingkat “Sedang” (52%).
4. Identifikasi perkembangan keaksaraan pada aspek Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf di TK Xaverius 1 Kota Jambi pada tingkat “Rendah” (37%).

### **SARAN**

Melalui pemaparan hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka penelitian ini pada akhirnya mempunyai saran yang disampaikan berikut ini:

1. Bagi guru diharapkan bisa mempertahankan serta melakukan peningkatan dalam pencapaian yang akan didapatkan ketika proses belajar mengajar berikutnya.
2. Untuk para peneliti berikutnya, penelitian ini bisa ditindak lanjuti oleh peneliti yang lain dengan ancangan penelitian yang berbeda.



## DAFTAR RUJUKAN

- Alfiana, R., Kuntarto, E., Oktavianto, A. W., & Julianty, E. P. (2020). *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Repository Unja.
- Mahmudah, Y., & Setiadi, G. (2021). Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 22-29.
- Matin, R. H., Ety Rohaety, E., & Nuraeni, L. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Anak Usia Dini Pada Kelompok B Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Di Tk Nusa Indah. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(2), 49.
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 446.
- Nurwahyuni, E. & Mahyuddin, N. (2021). Penilaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun Pada Masa New Normal Di Taman Kanak-Kanak Ridhotullah Padang. *Jurnal Cikal Cendekia*, 2(1), 11-23.
- Shaleh, M., Batmang, B., & Anhusadar, L. (2022). Kolaborasi Orang Tua dan Pendidik dalam Menstimulus Perkembangan Keaksaraan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4726–4734.
- Susanto, A. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan teori. Bumi Aksara.
- Sutja, A. *et al.*, (2017). Panduan penulisan Skripsi. Program Ekstensi Bimbingan dan Konseling. Jambi : FKIP Universitas Jambi.